BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian non eksperimen yaitu deskriptif survei. Deskriptif survei adalah suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang saling berkaitan dengan prevalensi, distribusi dalam suatu populasi. Survei ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pendapat, pengetahuan, kemauan, perilaku dan nilai (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 11 Yogyakarta sebanyak 21 guru.

2. Sampel

   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru SMP. Menurut Sugiyono (2016) untuk menghitung besar sampel dalam penelitian ini, menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 maka menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 21 guru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

   Teknik pengambilan sampel dapat juga disebut dengan sampling.

Sampling merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh sampel agar sampel sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh yang berarti bahwa anggota populasi akan digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiyono,2016).

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

   a. Lokasi penelitian

      Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 11 Yogyakarta.

   b. Waktu penelitian

      Penelitian ini dilakukan pada bulan 19 Mei- 19 Agustus 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu pengetahuan dan sikap guru terhadap *bullying* pada siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian adalah pemberian definisi pada variabel-variabel penelitian sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang sesuai dengan definisi operasional (Swarjana, 2012).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Pengetahuan guru SMP N 11 Yogyakarta tentang *bullying*.	Pemahaman bentuk kekerasan secara fisik, verbal, dan psikologi yang dilakukan guru terhadap anak didik	Kuesioner diadopsi dari (Prayunika, 2016)	1. Baik 76-100% (15-20). 2. Cukup 56-75% (11-14).	Ordinal

	yang mengakibatkan anak luka dan menderita akibat tindakan kekerasan secara sadar.		3. Kurang <56%(>14) (Arikunto, 2006).	
2. Sikap guru SMP N 11 Yogyakarta tentang *bullying*.	Pikiran maupun tindakan guru yang berhubungan dengan *bullying* terhadap siswa.	Kuesioner diadopsi dari (Syamita, 2016)	1. Baik 76-100% (15-20) 2. Cukup 56-75% (11-14) 3. Kurang <56%(>14)	Ordinal

E. Aspek Pengukuran

1. Aspek pengukuran terhadap tingkat pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan skala pengukuran pengetahuan yang dapat dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2006) :
   a. Kategori baik yaitu menjawab benar 76% - 100% (15-20) dari yang diharapkan.
   b. Kategori cukup yaitu menjawab benar 56% - 75% (11-14) dari yang diharapkan.
   c. Kategori kurang yaitu menjawab benar <56% (<14) dari yang diharapkan.
2. Aspek pengukuran terhadap sikap dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Ada dua bentuk skala likert yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor : 3,2,1 dan 0. Sementara pertanyaan negatif diberi skor : 0,1,2, dan 3. Rentang nilai yang diperoleh antara lain dengan kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang (<55%).

Makna kualitatif dari skor adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan Positif

Selalu (S)	: 3
Kadang-kadang (KK)	: 2
Jarang (J)	: 1
Tidak Pernah (TP)	: 0

2. Pernyataan Negatif

Selalu (S)	: 0
Kadang-kadang (KK)	: 1
Jarang (J)	: 2
Tidak Pernah (TP)	: 3

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengacu pada tinjaun pustaka. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan yang diambil dari (Prayunika, 2016) dengan peneliti menambah sebanyak tiga pertanyaan yang sesuai dengan tinjaun pustaka. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dan jenis kuesioner yaitu kuesioner ini merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dengan jawaban benar, salah, dan tidak tahu. Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti terdiri dari 20 pertanyaan. Untuk jawaban yang benar akan diberikan nilai 1, dan untuk jawaban yang salah maupun tidak tahu akan diberi nilai 0.

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No	Pertanyaan	Nomor Item	Total
1	Definisi *bullying*	1	1
2	Penyebab *bullying*	14,16,17	3
3	Ciri-ciri *bullying*	2,6,10	3
4	Pelaku dan korban	3,4,5	3
5	Jenis-jenis *bullying*	7,8,9,15	4
6	Dampak *bullying*	11,12	2
7	Pencegahan *bullying*	18,19,20	3
Total			**20**

2. Kuesioner sikap ini mengacu dari kuesioner (Syamita, 2016) dengan modifikasi kalimat. Skor penilaian kuesioner ini untuk pertanyaan yang *favourable* diberi skor 3,2,1 dan 0 sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* diberi skor 1,2,3, dan 0.

Tabel 3 Kisi-kisi pertanyaan kuesioner sikap

No	Variabel	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Sikap guru terhadap *bullying*	1,4,17,20	2,3,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,18,19 ,20.	20

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti telah membuat surat pendahuluan untuk diberikan kepada SMP N 11 Yogyakarta dan pemerintahan kota Yogyakarta. Setelah surat pendahuluan telah jadi peneliti menyerahkan syarat-syarat yang berupa proposal BAB 1 yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan berstempel dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang kemudian

selanjutnya diserahkan kepada pemerintahan kota Yogyakarta untuk dilakukan studi pendahuluan di SMP N 11 Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan surat izin dari pemerintahan kota Yogyakarta kemudian peneliti mendatangi SMP untuk melakukan studi pendahuluan. Peneliti sebelumnya memperkenalkan diri serta memberitahukan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMP N 11 Yogyakarta peneliti menjelaskan lagi kepada guru yang diminta untuk membagikan *informed consent* atau surat ketersediaan menjadi responden dan mengisi kuesioner tentang pengetahuan *bullying*. Untuk respondennya terdapat lima orang responden. Di mana kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti sebelumnya kuesioner dibawa pulang ke rumah oleh responden supaya dapat diisi dengan cermat.

3. Tahap Akhir

Setelah mendapatkan kuesioner yang telah diisi oleh para guru, peneliti melakukan analisi hasil data dan kemudian hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas merupakan syarat yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma,2011). Hasil penelitian dikatakan valid apabila data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya memiliki kesamaan pada obyek yang telah diteliti (Sugiyono, 2014). Uji

validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dari Pearson (Arikunto,2013). Sebagai batas dikatakan valid dalam penelitian ini yaitu n >0,367.

Rumus :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

∑X : Jumlah skor item

∑Y : Skor total seluruh pertanyaan

n : Jumlah responden uji coba

Berdasarkan uji validitas di SMP Negeri 2 Yogyakarta dan SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan jumlah 29 responden untuk kuesioner tentang pengetahuan terhadap *bullying* dengan jumlah 25 pertanyaan didapatkan pertanyaan yang valid sebanyak 11 pertanyaan dengan rincian nomor 1,3,5,6,7,8,9,10,12,13 dan 18 sedangkan untuk kuesioner terkait sikap dengan jumlah 27 pertanyaan didapatkan pertanyaan yang valid sebanyak.

2.Reliabilitas merupakan suatu tingkatan konsistensi setelah dilakukan pengukuran (Dharma,2011). Sedangkan hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat keselarasan data dalam waktu yang berlainan (Sugiyono, 2014). Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu untuk mencari realibiltas instrumen yang menggunakan angket atau soal bentuk uraian

(Arikunto, 2013). Kuesioner ini dikatakan reliabilitas apabila nilai >0,6 (Arikunto, 2010).

Untuk hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan yaitu sebesar 0,69 dengan interpretasi hasil tinggi, sedangkan untuk hasil uji reliabilitas pada kuesioner sikap yaitu sebesar 0,719 dengan interpretasi tinggi.

Dengan menggukan rumus sebagai berikut :

$$R\left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma b2}{\sigma t2}\right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = total varians butir

at^2 = total varians

Tabel 4. Interpretasi nilai realibiltas menurut Arikunto (2010)

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

I. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tesebut dapat dipahami bukan oleh peneliti yang mengumpulkan data saja, akan tetapi juga

oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Frequences Test.*

J. Etika Penelitian

Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan oleh masyarakat sehingga membantu peneliti menilai yang dianut masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Peneliti berpegang pada etika penelitian yaitu tidak akan merugikan subjek penelitian. Etika penelitian yang dilakukan peneliti antara lain :

1. Penelitian ini telah disetujui oleh komisi etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor : 271/EP-FKIK-UMY/V/2017.
2. *Informed Consent* yaitu lembar persetujuan untuk menguji responden yang diisi sebelum penelitian dilaksanakan. Sehingga dalam penelitian ini guru berhak mengetahui informasi dan tahapan penelitian.
3. *Confidentiality* yaitu menghormati hak responden dengan merahasiakan identitas responden agar tidak diketahui oleh orang lain dan hanya diketahui oleh peneliti saja.
4. *Anonimity* yaitu peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data akan tetapi menggunakan kode.